

## Peran Orang Tua Dalam Membangun Karakter Beragama Pada Anak

**Annisa**

*Annisahermansyah943@gmail.com*

Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim

**Noor Azida Batubara**

*azidanoor\_batubara@yahoo.com*

Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim

**Maya Pitriani**

*akumayafr731@gmail.com*

Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim

**Muhammad Arsyad**

*Muhammadalladzi975@gmail.com*

Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim

**Muttakin**

*muttakingsaluh@gmail.com*

Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim

**Yani**

*abangyani19@gmail.com*

Sekolah Tinggi Agama Islam Haji Agus Salim

Korespondensi penulis: *Annisahermansyah943@gmail.com*

**Abstract.** In the era of globalization and rapid advances in information technology, the challenges of shaping children's religious character have become increasingly complex. This study aims to investigate the role of parents as the primary educators in the development of children's religious character. Using a qualitative approach, the research explores the experiences and perspectives of parents and children through semi-structured interviews. The findings indicate that parents can shape children's religious character through various approaches, such as serving as positive role models, creating a supportive environment, and accompanying children in religious practices. Effective communication and positive reinforcement play an important role in the development of a strong personality in children. By involving children in religious activities and explaining moral values, their understanding and internalization of religious teachings can be strengthened. These findings are expected to provide new perspectives for parents and the wider community on the importance of religious character education in fostering a generation that not only understands but also practices religious values in everyday life.

**Keywords:** Religious Character Education; Child Development; The Role of Parenthood

**Abstrak.** Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang pesat, tantangan dalam membentuk karakter beragama pada anak semakin rumit. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran orang tua sebagai pendidik utama dalam pengembangan karakter beragama anak. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali pengalaman dan pandangan orang tua serta anak melalui wawancara semi-struktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua dapat membentuk karakter beragama anak melalui berbagai pendekatan, seperti menjadi teladan yang baik, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan mendampingi anak dalam praktik ibadah. Komunikasi yang baik serta penguatan positif berperan penting dalam perkembangan kepribadian anak yang solid. Dengan melibatkan anak dalam kegiatan keagamaan dan menjelaskan nilai-nilai moral, pemahaman dan penghayatan mereka terhadap ajaran agama dapat diperkuat. Temuan ini diharapkan memberikan perspektif baru bagi orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan karakter beragama untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya memahami, tetapi juga melaksanakan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter Beragama; Pengembangan Anak; Peran Orang Tua

## LATAR BELAKANG

Di tengah kemajuan globalisasi yang ditandai dengan pesatnya teknologi informasi dan komunikasi, tantangan dalam membentuk karakter beragama pada anak menjadi semakin rumit. Orang tua, sebagai pendidik pertama dan utama, memegang peranan yang sangat penting dalam proses ini. Karakter beragama tidak hanya mencakup pemahaman terhadap ajaran agama, tetapi juga penerapan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Peran orang tua dalam membangun karakter beragama pada anak meliputi berbagai aspek, seperti memberikan contoh yang baik, menciptakan lingkungan yang mendukung, hingga mendampingi anak dalam menjalankan praktik ibadah. Dengan bimbingan yang tepat, orang tua dapat menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang akan membentuk kepribadian anak yang kokoh dan berbudi pekerti mulia. (Herawati A. P., 2025)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh orang tua dalam membentuk karakter beragama pada anak serta dampak dari pendekatan tersebut terhadap perkembangan spiritual dan moral anak. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada orang tua, pendidik, dan masyarakat umum mengenai pentingnya peran orang tua sebagai fondasi utama dalam pendidikan karakter beragama.

Dengan demikian, diharapkan anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung pengembangan karakter beragama akan menjadi generasi yang tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam membentuk karakter beragama pada anak. Metode ini dipilih karena mampu memberikan wawasan mendalam mengenai pengalaman dan sudut pandang orang tua serta anak. Subjek penelitian terdiri dari orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dengan wawancara semi-struktur dilakukan dengan orang tua untuk menggali pandangan mereka mengenai peran dalam pendidikan karakter beragama. Selain itu, wawancara dengan anak juga akan dilakukan untuk memahami bagaimana mereka merasakan pengaruh orang tua dalam proses pembentukan karakter beragama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perilaku keagamaan merupakan bentuk perilaku individu yang didorong oleh keyakinan terhadap ajaran agama yang dianut, yang tercermin dalam sikap, perasaan, serta praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku ini tidak hanya berkaitan dengan aktivitas ritual, tetapi juga mencakup penghayatan spiritual dan nilai-nilai moral yang membentuk karakter religius seseorang. (Azis, 2018)

Dalam perspektif Islam, perilaku keagamaan identik dengan konsep akhlak, yaitu sikap dan perbuatan manusia yang mencerminkan hubungan dengan Allah SWT (hablum minallah) serta hubungan dengan sesama makhluk (hablum minannas). (Akbar, 2023)

**Berikut merupakan hasil dari wawancara dan observasi yang diperoleh peneliti:**

Menurut ibu Sumiyati bahwa peranan orang tua sangat penting terhadap pembentukan karakter anak, yaitu dengan cara mengajarkan ilmu pengetahuan dan juga ilmu

agama sejak anak masih kecil. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara orang tua dan anak memiliki dampak besar pada pembentukan kepribadian anak. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama anak belajar tentang norma dan nilai. Orang tua berperan sebagai teladan, di mana anak meniru sikap dan tindakan mereka, sehingga membentuk nilai-nilai inti dan karakter. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak menciptakan ikatan emosional yang kuat. Hubungan ini penting untuk perkembangan rasa percaya diri dan kemampuan sosial anak. Ketika anak merasa didengarkan dan dihargai, mereka cenderung mengembangkan kepribadian yang positif.

Orang tua bertanggung jawab untuk memberikan penguatan positif atas perilaku baik anak serta menerapkan disiplin yang konsisten. Metode disiplin yang efektif membantu anak memahami batasan dan konsekuensi dari tindakan mereka, yang berkontribusi pada pembentukan karakter yang bertanggung jawab. Orang tua juga berperan dalam memberikan pendidikan dan stimulasi kognitif yang cukup. Aktivitas seperti membaca, bermain, dan berdiskusi tidak hanya meningkatkan kemampuan intelektual anak, tetapi juga membantu mereka mengembangkan pola pikir kritis dan kreatif.

Pembentukan kepribadian beragama pada anak adalah proses yang sangat penting dan sering dimulai di lingkungan keluarga. Perilaku orang tua menjadi contoh yang sangat berpengaruh dalam membantu anak memahami dan menghayati nilai-nilai agama. Orang tua sebaiknya menunjukkan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, melaksanakan ibadah secara rutin, seperti shalat, doa, atau membaca kitab suci. Ketika anak melihat orang tua mereka melaksanakan ibadah dengan khusyuk, mereka cenderung meniru perilaku tersebut dan menginternalisasi nilai-nilai agama. Orang tua dapat mengajarkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran agama, seperti kejujuran, kasih sayang, dan tolong-menolong. Diskusi tentang nilai-nilai ini dapat dilakukan melalui cerita, contoh nyata, atau situasi sehari-hari. Dengan cara ini, anak belajar untuk mengaitkan perilaku baik dengan ajaran agama. (Samsudin, 2019)

Menciptakan lingkungan yang mendukung praktik keagamaan sangat penting. Orang tua dapat melibatkan anak dalam aktivitas keagamaan, seperti menghadiri pengajian, kegiatan sosial di masjid, atau perayaan hari besar agama. Lingkungan yang positif ini membantu anak merasa lebih dekat dengan nilai-nilai keagamaan. Orang tua harus bersikap terbuka untuk berdiskusi tentang pertanyaan atau keraguan yang mungkin dimiliki anak mengenai agama. Dengan menjelaskan konsep-konsep keagamaan secara sederhana dan jelas, anak akan merasa lebih memahami dan menghargai ajaran agama. Perilaku orang tua yang penuh kasih sayang dan empati juga mencerminkan nilai-nilai agama. Ketika anak melihat orang tua mereka berinteraksi dengan kasih sayang, baik kepada anggota keluarga maupun orang lain, mereka belajar untuk menerapkan sikap yang sama dalam kehidupan mereka. (Tauhid, 2024)

## KESIMPULAN

Di tengah tantangan globalisasi yang semakin rumit, peran orang tua sebagai pendidik utama dalam membentuk karakter beragama anak menjadi sangat penting. Karakter beragama mencakup tidak hanya pemahaman terhadap ajaran agama, tetapi juga penerapan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa orang tua dapat membangun karakter beragama dengan berbagai cara, seperti memberikan contoh yang baik, menciptakan lingkungan yang mendukung, dan mendampingi anak dalam menjalankan praktik ibadah.

Dengan komunikasi yang efektif dan penguatan positif, orang tua dapat membantu anak mengembangkan kepribadian yang kokoh dan berbudi pekerti. Strategi seperti melibatkan anak dalam aktivitas keagamaan dan menjelaskan nilai-nilai moral melalui diskusi akan memperdalam pemahaman dan penghayatan mereka terhadap agama.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada orang tua dan masyarakat mengenai pentingnya peran mereka dalam pendidikan karakter beragama. Dengan dukungan yang tepat, anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan yang mendukung akan menjadi generasi yang tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR REFERENSI

Herawati,A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025). Peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter anak muda di tengah arus globalisasi. *IHSAN:Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 370-380.

Azis, A. (2018).Pembentukan perilaku keagamaan anak. *Jurnal Pemikiran Dan Ilmu Keislaman*, 1(1), 197- 234.

Samsudin,S.(2019).Pentingnya peran orangtua dalam membentuk kepribadian anak. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2),50- 61.

Tauhid, M. (2024). Analisis keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran fiqih anak usia sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*, 2(2), 113- 126.

Muis, M. A., Pratama, A., Sahara, I., Yuniarti, I., & Putri, S. A. (2024). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Bangsa di Era Globalisasi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 7172-7177.

Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., ... & Halutti,F.(2023). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasi Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. PT. Sonpe